

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA SISWA
SMA NEGERI 1 SITUBONDO**

Muhammad Danial
danielbassks560@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Randika Fandiyanto
randika@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Asriyantiningih
febriyanti@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of variables The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes and Use of Financial Technology on Investment Decisions through Financial Behavior as a Moderating Variable in Situbondo 1 Public High School Students. By using the Partial Least Square (PLS) Structural equation model.

Results of direct influence hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application. Financial literacy has a negative but significant effect on investment decisions, Financial attitude has a negative but not significant effect on investment decisions, Use of Financial Technology has a positive but not significant effect on investment decisions, Financial behavior is significantly moderating variable for the influence of financial literacy on investment decisions, financial behavior is significantly the moderating variable for the influence of financial attitudes on investment decisions, and financial behavior is significantly the moderating variable for the influence of the use of financial technology on investment decisions.

Keywords: Financial literacy, financial attitudes, use of financial technology, investment decisions and financial behavior

I. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan isu yang banyak dibahas saat ini. Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam

jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Bhushan dan Medury (2013:65) mengatakan dalam beberapa tahun terakhir literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks dengan pengenalan produk terbaru. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016:91) "Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan

dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Literasi keuangan berfungsi dalam pengelolaan keuangannya sendiri dengan tujuan untuk memajukan kelayakan hidup lebih praktis dalam meminimalisir keuangan di masa depan (Fandiyanto, *et. al.* 2024).

Pankow (2013:54) menyatakan bahwa “Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapatan, serta penilaian tentang keuangan”. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan terjadinya perubahan kultur kita sehari-hari, media elektronik menjadi media andalan untuk melakukan komunikasi dan bisnis yang memanfaatkan internet tersebut (Putri *et. al.* 2022).

Pengelolaan keuangan. Silvy & Yulianti (2013:23) mengatakan bahwa “Pengelolaan keuangan merupakan sikap nyata keuangan yang memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Haming dan Basalamah (2016:87) mengemukakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”.

Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa “Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang”. Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa “Keputusan

investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang”.

Fenomena yang terjadi di kalangan siswa SMA berkaitan adanya *Financial Technology* dengan perilaku siswa SMA yang cenderung berubah diakibatkan perkembangan zaman dan kemajuan *technology* yang tumbuh begitu pesatnya terutama perkembangan informasi dan teknologi, sering siswa SMA temui dalam memenuhi kebutuhannya sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Dikarenakan gaya hidup lebih diutamakan dibandingkan kebutuhan. Hal ini terjadi karena era digital sudah banyak trend pakaian yang sudah sangat update setiap harinya mendorong remaja SMA untuk selalu mengikuti trend tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Musthafa (2017:3) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan menjelaskan beberapa keputusan yang dilakukan investasi”. Pengelolaan keuangan harus ditangani dengan perencanaan yang matang agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

Literasi Keuangan

Johan (2020) menyatakan bahwa “Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan tentang konsep dan keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial”. Menurut

Humaira (2017:61) ada beberapa indikator dalam literasi keuangan yang bisa dibuat tolak ukur yaitu:

- 1) Pengetahuan pengelolaan keuangan
- 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan
- 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
- 4) Pengetahuan dasar tentang investasi

Sikap keuangan

Robbins dan Judge (2018:92) “Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Menurut Fadilla dan Mohammad (2016:362), Sikap Keuangan dapat dicerminkan oleh enam indikator yaitu:

- 1) *Obsession*
- 2) *Power*
- 3) *Inadequacy*
- 4) *Retention*

Financial Technology

David dan Linda (2018:1) menyatakan bahwa “*Financial Technology* merupakan teknologi keuangan yang mengacu kepada solusi baru yang memberikan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis pada industri keuangan yang menggunakan teknologi”. Davis pada tahun 1989 yang merupakan model populer untuk memprediksi kegunaan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi Chuang,et,at (2016:1-15):

- 1) Persepsi kegunaan
- 2) Persepsi kemudahan penggunaan

Perilaku keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia (2016) Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan. Perilaku keuangan yang efektif mengacu pada bagaimana seseorang membelanjakan uang yang dimilikinya secara bertanggung jawab. Warsono (2015:50) terdapat 4 (empat) indikator dalam perilaku keuangan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Keuangan
- 2) Penganggaran
- 3) Pengelolaan Keuangan
- 4) Penyimpanan Keuangan

Keputusan Investasi

Haming dan Basalamah (2016:87) menyatakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”. Jogyanto (2015:81) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

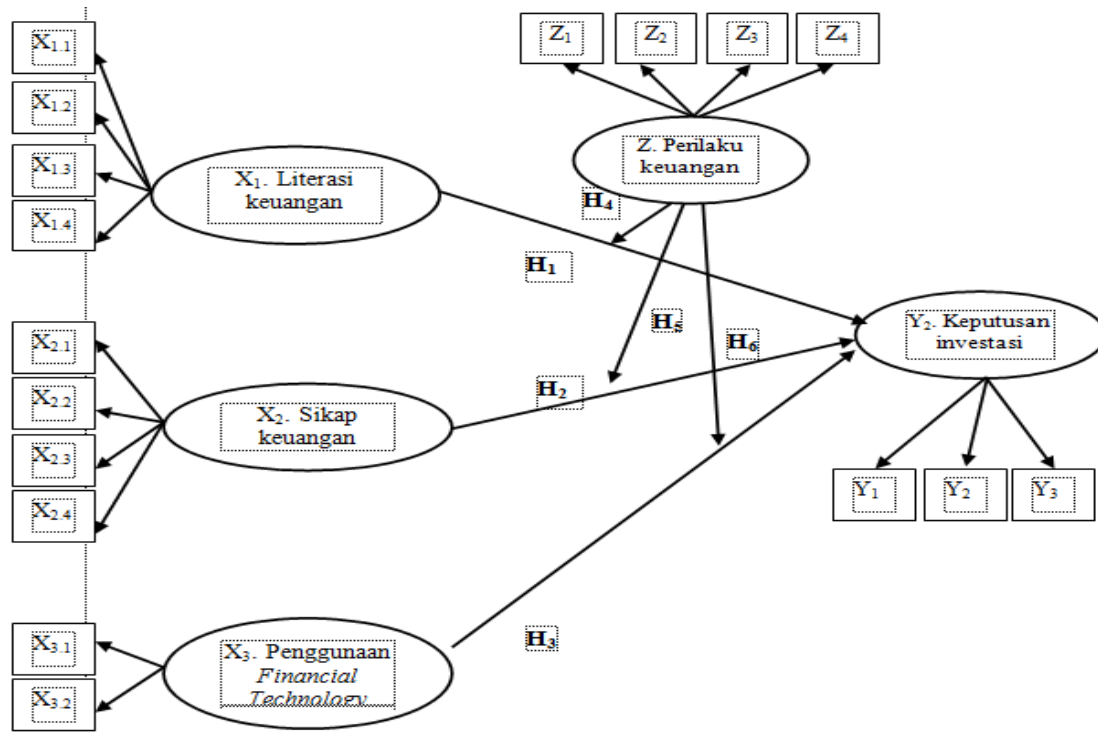
- 1) Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal
- 2) Kualitas pekerjaan Kualitas pekerjaan
- 3) Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2016:60) “Mengemukakan bahwa kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap

konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti”. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar

tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun:

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₂ : Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H₃ : Penggunaan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₄ : Perilaku keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh

- Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi.
- H₅ : Perilaku keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi.
- H₆ : Penggunaan *financial technology* secara signifikan memoderasi pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi.

III. METODE PENELITIAN

Arikanto (2013:106) mengemukakan bahwa “perencanaan keseluruhan dari suatu penelitian yang

akan dilaksanakan, menjadi pedoman utama dalam menjalankan penelitian tersebut”. Rancangan penelitian ini mengkaji tiga variabel bebas yaitu Literasi keuangan, Sikap keuangan dan Penggunaan *Financial Technology*, satu variabel *Moderating* yaitu Perilaku keuangan dan satu variabel terikat Keputusan investasi.

Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan April hingga Juni tahun 2024. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Situbondo Jl. PB. Sudirman No.5a, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312.

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa Siswi SMA Negeri 1 Situbondo Jl. Pb. Sudirman No.5a, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jumlah 91 responden diketahui bahwa jenis kelamin cukup bervariasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa

jenis kelamin responden yang paling dominan adalah siswa laki-laki berjumlah 44 responden dengan persentase 48,4% dan siswa perempuan berjumlah 47 responden dengan persentase 51,6%.

Uji Validitas Konvergen

nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator ($X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$, $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$, $X_{3.1}$, $X_{3.2}$, $Z_{1.1}$, $Z_{1.2}$, $Z_{1.3}$, $Z_{1.4}$, $Y_{2.1}$, $Y_{2.2}$, dan $Y_{2.3}$) yaitu lebih dari 0,7 dengan demikian dinyatakan valid. Uji validitas Konvergen dapat dilihat pada *output Construct Reliability and Validity* yaitu dengan memperhatikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE).

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian memiliki indikasi bahwa kehandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variabel tersebut. Uji reliabel ini memberikan indikasi bahwa kehandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur untuk tiap variabel termasuk pada kategori berkorelasi tinggi dan diterima. Karena setiap nilai *alpha* melebihi nilai *Cronbach's Alpha* yaitu: 0,70 maka semua variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistic* (VIF) pada “*Inner VIF VALUES*”. dikatakan tidak terjadi

pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$ maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi hasil dari pengujian uji asumsi klasik multikolinieritas tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas karena hasil dari pengujian dibawah 0,50.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusidata tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada pada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Pada uji *Smart PLS.3.0*, uji ini menggunakan lima ukuran model yaitu **SRMR** (*Standardized Root Mean Square Residual*), **d_ULS**, **d_G**, **Chi-Square** dan **NFI** (*Normed Fit Index*). Model penelitian dikatakan fit artinya konsep model struktural yang dibangun di dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima dengan baik dari segi teoritis maupun praktis hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan fenomena penelitian di lapangan.

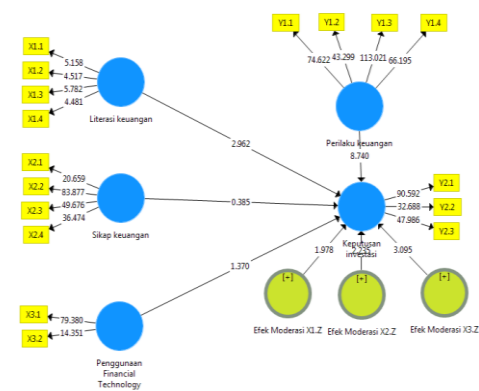
Uji Koefisien Determinasi

Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai R-Square untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa :

- Variabel Literasi keuangan (X_1), Sikap keuangan (X_2) dan Penggunaan *Financial Technology* (X_3) mempengaruhi Keputusan investasi (Y) sebesar 0,808 (80,8%) artinya mempunyai pengaruh tinggi dan sisanya 19,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS (partial least square)* tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan **Pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,270), nilai *T-Statistic* 2,962 > 1,964 dengan nilai *P Value* yaitu **0,003** (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X_1) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Keputusan investasi (Y), artinya semakin baik Literasi keuangan yang diterapkan, maka Keputusan investasi semakin meningkat dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika pengetahuan keuangan dasar semakin tinggi maka akan mengakibatkan keputusan investasi akan semakin baik, dan sebaliknya jika pengetahuan keuangan dasar semakin rendah maka akan mengakibatkan keputusan investasi juga akan semakin menurun. Artinya semakin baik tingkat pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu remaja SMA Negeri 1 Situbondo dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munawar *et. al.* (2020) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi

Hasil Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,035) nilai *T-Statistic* 0,385 < 1,964 dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,700** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (Y), dengan demikian **hipotesis ke 2 ditolak**. Hal ini mengindikasikan seseorang dengan sikap keuangan yang baik, akan memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang baik pula. Sedangkan seseorang yang memiliki sikap keuangan kurang baik maka akan berdampak pula pada tingkat pengelolaan keuangan yang rendah pula. Pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat menentukan pilihan terkait produk keuangan yang baik untuk masa depan mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan

Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,140) nilai *T-Statistic* 1,370 < 1,964 dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,171** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Financial Technology* (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan

investasi (Y), dengan demikian **hipotesis ke 3 ditolak**. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa SMA Negeri 1 Situbondo masih merasakan tingginya ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan yang dapat timbul. siswa SMA Negeri 1 Situbondo mempercayai bahwa menggunakan *Financial Technology* memiliki konsekuensi yang tinggi seperti penipuan dan peretasan yang dapat menimbulkan kerugian, adanya gangguan jaringan maupun pada aplikasi yang bisa menggagalkan transaksi, maupun risiko timbulnya konsumerisme yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Taufiq (2020) yang menyatakan bahwa Persepsi risiko berpengaruh tidak langsung terhadap Keputusan penggunaan melalui *Financial technology*.

Pengaruh Perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,220), nilai *T-Statistic* $1,978 > 1,964$ dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,048** ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku keuangan (Z) secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh Literasi keuangan (X_1) terhadap Keputusan investasi (Y), Perilaku keuangan dapat memperkuat signifikansi pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi dengan demikian **hipotesis ke 4 diterima**. Hal ini dapat diartikan

bahwa literasi keuangan berhubungan dengan tingkat pemahaman keuangan seseorang. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya dengan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat tanpa Inklusi keuangan yaitu melihat kemudahan dalam akses, ketersediaan dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap Inklusi keuangan melalui Pengelolaan keuangan.

Pengaruh Perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,315), nilai *T-Statistic* $2,235 > 1,964$ dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,026** ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku keuangan (Z) secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh sikap keuangan (X_2) terhadap Keputusan investasi (Y), artinya Perilaku keuangan dapat memperkuat signifikansi pengaruh sikap keuangan terhadap Keputusan investasi dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap orang memiliki cara pandang dan perilaku

yang berbeda-beda terhadap uang. Uang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berpikir sesuai dengan sikap dari orang tersebut. Dengan memiliki sikap yang positif terhadap uang, maka seseorang akan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan dalam aspek keuangan harus dengan berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah tindakan, dimana harus mempunyai literasi keuangan yang memadai. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan tepat bisa dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik dan tepat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan melalui Inklusi keuangan.

Pengaruh Perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,675), nilai *T-Statistic* 3,095 > 1,964 dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,002** (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku keuangan (Z) secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh Penggunaan *Financial Technology* (X₃) terhadap Keputusan investasi (Y), artinya Perilaku keuangan dapat memperkuat signifikansi pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan investasi dengan demikian **hipotesis ke 6 diterima**. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Hasil ini mengindikasikan bahwa *Financial technology* memegang peran selaku sarana untuk memudahkan akses siswa SMA Negeri 1 Situbondo untuk pelayanan keuangan digital. Melalui eksistensi *fintech*, sekarang siswa SMA Negeri 1 Situbondo mampu mempunyai beragam akun dari layanan keuangan dengan basis teknologi. Berarti sekarang lebih banyak lagi siswa yang mempergunakan *fintech*, sehingga juga lebih meningkatkan keputusan investasi. Perkembangan suatu inovasi dalam *fintech* juga bisa mendorong peningkatan keuangan dikarenakan banyaknya siswa yang mempergunakan inovasi digital tersebut dalam mempermudah transaksinya. *Fintech lending* mampu memberi kontribusi untuk menaikkan keputusan pengguna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Taufiq (2020) yang menyatakan bahwa Keputusan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial technology*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Keputusan investasi (H₁ diterima).
2. Sikap keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (H₂ ditolak).

3. Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (H₃ ditolak).
4. Perilaku keuangan secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi (H₄ diterima).
5. Perilaku keuangan secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi (H₅ diterima).
6. Perilaku keuangan secara signifikan menjadi variabel pemoderasi pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan investasi (H₆ diterima)

Saran

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Sebagai tambahan referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkenaan khususnya tentang manajemen Keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan refrensi mengenai Literasi keuangan, Sikap keuangan, Penggunaan *Financial Technology*, Perilaku keuangan, Keputusan investasi.

Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan teori yang akan dipakai yang sama dengan penelitian ini. Peneliti lebih mengembangkan kembali ruang lingkup dalam penelitian ini,

mengingat penelitian ini yang dilakukan belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan Keputusan investasi. Lebih memperluas penelitian dengan menggunakan berbagai variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap Keputusan investasi itu sendiri..

Bagi SMA Negeri 1 Situbondo

Diharapkan siswa SMA Negeri 1 Situbondo lebih aktif menerapkan pendidikan investasi dengan pemanfaatan pembelajaran di sekolah, membaca buku mengenai investasi, serta peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan. Diharapkan siswa SMA Negeri 1 Situbondo memiliki sikap menyesuaikan keuangan yang ada terhadap kebutuhan dan selalu merasa kekurangan uang sehingga dapat menciptakan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Bhushan, P., dan Medury, Y. 2013. Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, Vol.4 (2), 155-160.
- David dan Linda, 2018 “*Inclusive Fintech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”,(New York: World Scientific)

- Fandiyanto, R, Nuzulfawati, F, Safitri, S. M, Sakbania, A, Faidah, S. N, Ramadhani, I. B dan Khilifah, S. N. 2024. Peran Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan Fintech Bagi Masyarakat Guna Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Sektor Makanan Online Dengan Aplikasi Dana. *Jurnal Manajemen Entrepreneurship (JME)*. Volume 3 (1): 187-197. <http://doi.org/10.36841/jme.v3i1.4786>.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haming, M. dan Basalamah, S. 2016. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaira, I. and Sagoro, E. M. 2019. ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul’, Nominal, *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
- Jogiyanto, H. 2015. “*Desain System Informasi*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khairani, F dan Alfarisi, M. S. 2019 Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Volume 4 (1). <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10489>
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munawar, A, Suryana dan Nugraha. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*. Volume 14 (2). <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Nababan, A. dan Sadalia 2016. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press
- Pankow, D. 2013. *Financial Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University Extension Service.
- Robbins, S.P. dan Judge, T.A. 2018. *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Silvy, M., & Yulianti, N. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan 86 Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Volume 3 (1): 57-68.

[https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.](https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254)

[254](#)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Warsono, S. 2015. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Penerbit Buku Akuntansi

Putri, R. S. R, Wiryaningtyas, D. P dan Pramitasari, T. D. 2022. "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo". *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (6): 1125-1135.

[https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.](https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2164)

[2164](#)

Wulandari, A. D. and Iramani, R. (2014) 'Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business and Banking*, Volume 4 (1): 55-66.

[https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.](https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293)

[293](#)